

## **Mengajarkan Isu – isu Terkini dalam Pembelajaran IPS**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran IPS bersumber dari masyarakat yang meliputi pertumbuhan, perkembangan, dan kemajuan kehidupan termasuk segala aspek dengan permasalahannya. Dengan demikian, pengajaran IPS tidak akan kehabisan materi untuk dibahas dan dipermasalahakan. Materi tersebut bukan hanya apa yang terjadi hari ini, melainkan juga yang telah terjadi pada masa lampau, dan lebih jauh pada masa yang akan datang. Ditinjau dari lingkup wilayahnya, meliputi apa yang terjadi setempat secara lokal, nasional, regional sampai ke tingkat global. Hal tersebut jadi perhatian dan lahan garapan pengajaran IPS.

Kemajuan IPTEK telah membantu kita manusia “melihat” peristiwa dan permasalahan kehidupan yang secara fisik tidak ada dihadapan kita. Dengan bantuan IPTEK itu juga, kita manusia mampu menganalisis, memprediksi, dan meyakini peristiwa serta permasalahan diluar jangkauan pikiran yang melekat pada diri masing-masing.

Bertitik tolak pada permasalahan tersebut maka perlu guna mengekstraksi beberapa inti dari pendidikan IPS khususnya mengenai perubahan pola berpikir yang awalnya masih berlandaskan kepada teori menuju ke arah pola berpikir kritis dan juga kreatif sehingga selain mampu menghasilkan inovasi dan juga pembaharuan hal ini juga akan membawa dampak yang sangat positif bagi peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan. Untuk itu kami mencoba memaparkan bagaimana berpikir kritis dalam pembelajaran IPS sehingga tidak hanya membebani siswa akan maeri namun juga kita juga bisa mengasah pemikiran peserta didik guna terbiasa melatih pikirannya.

### **B. Rumusan dan Tujuan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas dalam makalah ini adalah:

1. Apa yang menjadi masalah Isu – Isu terkini dalam Pembelajaran IPS
2. Bagaimana cara menyampaikan isu – isu terkini dikelas ?

Tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui isu – Isu terkini dalam Pembelajaran IPS dan bagaimana cara menyampaikannya dalam pembelajaran di kelas.

### **C. Program Pengajaran Terkait Isu Isu Terkini**

Tiga metode atau cara yang paling umum saat ini pada program sekolah dasar adalah sebagai tambahan; sebagai pelengkap atau penguat; dan sebagai landasan dalam pembelajaran IPS. Lebih lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Mengajar Isu – Isu Terkini sebagai Tambahan untuk Pembelajaran IPS**

Ibu Hansen yang mengajar kelas 4, berencana untuk menghabiskan beberapa menit setiap pagi untuk berdiskusi tentang berita – berita penting. Dia mendorong anak – anak untuk membawa klipng berita dari surat kabar harian atau dari majalah mingguan untuk papan buletin kelas, anak – anak didorong untuk membawa berita yang berhubungan dengan pelajaran di kelas, ibu Hansen membantu menafsirkan kisah– kisah ini untuk anak – anak dengan komentar dan pertanyaannya, seperti :

“Bagaimana menurutmu jalan raya baru akan membantu Kota kita?”

“Apa yang dicari penjelajah pada ekspedisi kali ini ?”

“Mengapa anda mengira hewan – hewan mati ketika mereka dibawa kesini?”

“Bisakah anda menunjukkan kelas di peta lokasi persis bundaran baru ?”

Ibu Hansen menggunakan ruang kelas secara berkala dan berencana untuk menghabiskan setengah jam diatasnya bersama anak – anak setiap minggu yang terdiri dari

membaca materi atau bagian- bagiannya dengan mengikuti diskusi. Prosedur ini bervariasi dari minggu ke minggu dengan menggunakan saran yang disediakan dengan menyertai guru yang menyertai secara berkala.

Metode ini memiliki keuntungan menyediakan jadwal yang teratur waktunya untuk berita setiap hari. Cara seperti ini dapat berguna dalam membangun minat dan keterampilan peserta didik terhadap isu – isu terkini dalam mengajar membaca dan menafsirkan cerita berita. Prosedur ini memiliki kekeliruan yang jelas untuk mengisolasi isu terkini dari program sekolah terutama pembelajaran sosial. Jika pengajaran isu terkini dilakukan seperti yang dilakukan oleh Ibu Hansen dalam contoh maka waktu yang harus diambil untuk menghubungkan konten berita dengan isu terkini sesuai pembelajaran sosial.

Hal ini dapat dilakukan dengan :

- a. Menafsirkan atau menginterpretasikan berita dalam konteks topik yang telah dipelajari atau sedang diteliti,
- b. Memperluas makna konsep yang dikembangkan dengan pembelajaran IPS
- c. Menerapkan keterampilan belajar sosial seperti : peta, grafik atau membaca bagan ke berita atau,
- d. Membandingkan atau membedakan peristiwa pada berita dengan acara – acara yang ditemui pada unit – unit pembelajaran IPS

## **2. Menggunakan Isu – Isu Terkini untuk Melengkapi atau Memperkuat Program Pembelajaran IPS pada Kelas Reguler**

Bapak Ray menjadwalkan kegiatan pembukaan paginya untuk kelas 5 Sebagai kegiatan awal, beliau menyediakan waktu untuk pelaporan artikel berita dan mendorong anak – anak untuk melaporkan berita yang berkaitan dengan pembelajaran Sosial, Bapak Ray dan kelasnya memelihara papan buletin berita serta meja kecil yang ditempatkan artikel berita, majalah, peta terbaru atau bahan serupa yang sifatnya terbaru sesuai dengan unit penyelesaian Sosial. Beliau menggunakan bahan – bahan atau materi – materi isu terkini sebagai cara untuk menambah sumber pengajaran lain dan sebagai sarana untuk mengingatkan kelasnya tentang perlunya informasi terkini.

Bapak Ray sering menunjukkan kesejajaran antara peristiwa yang terjadi di masa lalu dan peristiwa yang terjadi hari ini, dengan demikian menggambarkan masalah yang berulang dalam pelaksanaan urusan manusia. Misalnya, dalam penelitian perjuangan di Amerika beliau menggunakan contoh dari isu terkini untuk menunjukkan sebagian orang di dunia masih memperjuangkan Haknya untuk mengatur diri mereka sendiri. Kelas awal mempelajari tentang penjelajah awal, Bapak Ray mengaitkan hasil penelitian dengan keadaan saat ini, seperti di Uni Eropa Gerakan Barat, terhadap pergerakan populasi saat ini dan tren yang terjadi di Amerika Serikat.

Perbedaan antara metode yang digunakan oleh Ibu Hansen dan Bapak Ray lebih eksplisit dalam membuat hubungan antara isu saat ini dan pembelajaran IPS. Pak Ray sangat prihatin dengan berita – berita yang dapat dikaitkan dengan program Ilmu Sosialnya, Pak Ray membangun kesadaran tentang hubungan antara apa yang sedang terjadi di dunia dan apa yang dipelajari kelasnya dalam pembelajaran sosial. Pak Ray menggunakan urusan dunia seperti dilaporkan di media berita sebagai sumber informasi terkini untuk pembelajaran sosial.

Metode ini memiliki keuntungan menjaga dasar informasi pembelajaran sosial terkini. Memiliki kerugian yaitu terbatasnya jangkauan berita yang sesuai. Oleh karena itu jika pendekatan ini digunakan, maka guru harus menyediakan beberapa kesempatan untuk memeriksa item berita yang signifikan dan tepat waktu, belum mungkin tidak secara langsung terkait dengan unit pembelajaran sosial yang diteliti pada saat itu.

### 3. Menggunakan Isu – Isu Terkini sebagai Dasar untuk Pembahasan IPS

Ibu Bella senang mengembangkan unit unit pelajaran sosial dengan kelas 6 diseperti topik topik yang saat ini ada dalam berita. Dia menjadwalkan ini diantara unit unit yang biasa diajarkan. Sebagai guru selama bertahun tahun sebagai guru, ia telah menemukan bahwa unit unit jenis ini harus dipilih secara hati hati karena itu tidak selalu mungkin menemukancukup banyak bahan ajara yang cocok untuk anak anak yang berhubungan dengan topik topik berita. Unit ini telah dia ajar dengan sukses dengan cara ini di masa lalu telah berurusan dengan aliansi, seperti NATO, memenuhi kebutuhan akan minyak, migrasi orang orang di dunia sebagai akibat dari berita pendatang ke Amerika Serikat. Para penjelajah abad kedua puluh, kemajuan dalam sains, kedokteran dan industri, dan pemilihan umum. Ibu Bell memilih dengan hati hati dia menemukan subjek untuk digabungkan dalam pembelajaran Sosial atau bisa digabungkan pada kurikulum ips pada bab lainnya.

Dia percaya bahwa penggunaan berita saat ini sebagai titik awal untuk unit ini tidak banyak menstimulasi minat dan diskusi dikelasnya. Metode ini memiliki keuntungan yang sangat memotivasi karena itu berurusan denagn materi pelajaran yang menarik perhatian. Ini juga menjembatani sekolah untuk belajar dengan kehidupan di luar sekolah. Ini memiliki kerugian karena sulit untuk merencanakan acara berita yang berhubungan dengan kurikulum pembelajaran IPS.juga berita mungkin tidak menyediakan informasi yang berkelanjutan tentang topik dan oleh karena itu sumber sumber lain juga harus tersedia. Metode ini paling baik digunakan untuk unit unit minytype pendek seperti yang dijelaskan dalam contoh daripada sebagai struktur untuk seluruh program pembelajaran ips.

#### D. Keberhasilan Mengajarkan Isu - isu Terkini

Salah satu isu isu yang dijelaskan disini dapat digunakan dengan sukses. Dalam program ini kita menggunakan satu waktu untuk berdiskusi tentang isu yang berkembang saat ini mungkin tidak terkait dengan pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan di bahas sesuai jadwal pembelajarannya. Pada saat yang sama dalam memandu kerja unit guru tidak akan mengabaikan isu saat ini terkait untuk topik yang sedang dipelajari tetap akan pada kenyataannya mencari dengan antusias bahan isu saat ini yang akan menambah wawasan pada unit tersebut, dari waktu ke waktu guru dan anak anak dapat merencanakan unit pelajaran sosial dari perkembangan berita sat ini. Unit yang berhubungan dengan topik energi, lingkungan, keselamatan, hubungan antar budaya, hukum dan keadilan, perumahan, makanan, pemilihan umum, penemuan dalam sains, dan item berita lokal dapat dan sering kali hadir pada isu saat ini. Ketika program studi sosial mencakup ketiga metode ini guru dan kelas akan menggunakan salah satu dari semua prosedur yang dijelaskan di bagian berikut.

##### 1. Diskusi Berita Harian

Anak – anak senang mendiskusikan berita dan harus diberi kesempatan untuk melakukannya dalam program sekolah. Merupakan prosedur umum bagi kelas untuk mengadakan pertemuan pagi atau periode berbagi di awal setiap hari sekolah,selama waktu anak – anak dapat melaporkan berita. Anak – anak di sekolah dasar sering hanya melaporkan berita yang mempengaruhi mereka secara langsung : Ayah melakukan perjalanan dengan pesawat terbang, keluarga memiliki bayi baru, kucing peliharaan memiliki anak kucing, atau barang – barang sejenis lainnya “ berita”. Ketika anak – anak dewasa, mereka pindah dari berita yang hanya menjadi perhatian mereka secara pribadi untuk berita yang lebih menarik.

Dalam melaporkan, mendiskusikan, dan menganalisis kejadian berita harian, anak – anak sekolah dasar sering melaporkan berita utama yang sensasional yang mungkin atau tidak mungkin secara khusus. Tanpa bimbingan,anak – anak cenderung melaporkan pembunuhan atau perampokan atau memegang postmortem pada program televisi pada

malam sebelumnya. Guru harus membantu anak –anak mengevaluasi pentingnya berita dan mengajar mereka untuk membedakan anatara berita penting dan sensasional.

Secara umum, praktek pelaporan berita harus didorong oleh Guru daripada yang diperlukan. Beberapa guru mengharuskan anak – anak untuk membawa kliping berita pada hari – hari tertentu. Ini biasanya berarti sarapan yang terburu – buru untuk anak sementara Ibu menelusuri kertas pagi atau sore hari berharap menemukan barang yang cocok yang dapat dijelaskan kepada anak sebelumnya saat anak berangkat kesekolah. Prosedur yang lebih baik membangun minat anak – anak terhadap berita, secara sukarela membawa kliping berita yang mereka yakini cukup penting untuk dibawa ke sekolah.

Demikian pula dalam pelaporan item berita, pada beberapa hari akan ada banyak yang harus di diskusikan, hari – hari lainnya tidak. Guru harus mengingat bahwa tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengembangkan minat anak – anak dalam isu terkini dan bahwa ini biasanya tidak dilakukan dengan ‘ mengharuskan anak – anak untuk menghabiskan jumlah waktu tertentu pada berita apakah konten membenarkan waktu atau tidak’.

Ketika anak – anak mendekati kelas menengah dan kelas atas, mereka tidak hanya laporkan berita acara tetapi mereka juga akan memasukkan isu – isu dimana ada titik pandang yang saling bertentangan. Ini harus didorong, dan akhirnya penekanan dapat ditempatkan hampir sepenuhnya pada masalah dan masalah daripada pada peristiwa sederhana. Pergerakan dari pertimbangan peristiwa sederhana ke isu – isu sederhana sehingga isu – isu kompleks adalah yang bertahap bagi si anak.

Ketika masalah kontroversial dipertimbangkan oleh kelas, guru akan menemukan sejumlah masalah khusus yang muncul. Beberapa guru begitu takut mencetuskan niat buruk masyarakat dan tekanan bahwa mereka menghindari pertimbangan masalah yang bahkan agak kontroversial, ini sangat disayangkan dan tidak adil bagi anak yang perlu mengembangkan keterampilan dalam menangani masalah jenis ini karena dunia nyata adalah penuh dengan kontroversi dan konflik. Dewan Nasional untuk pembelajaran sosial mengambil posisi yang penting pada masalah ini dalam pernyataannya tentang kebebasan akademik.

Dalam mengajarkan isu-isu kontroversi, guru memiliki tanggung jawab khusus untuk membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan penilaian kritis dan keterbukaan pikiran, untuk mengevaluasi sumber-sumber informasi, dan untuk menilai kebenaran fakta. Anak-anak kecil mudah dipengaruhi, dan kebiasaan untuk mengajukan beberapa sisi pertanyaan sebelum mengambil sikap dapat diajarkan kepada anak-anak yang di contohkan oleh guru. Ada beberapa diskusi tentang perlunya mempertahankan kedudukan para guru tentang isu-isu yang tidak diketahui oleh anak-anak. Ini tidak mungkin atau memang diinginkan. Yang pasti, guru tidak memulai diskusi tentang suatu masalah dengan menyatakan dirinya sendiri ke kelas.

Tanggung jawab guru untuk melihat bahwa semua sisi dari masalah yang sedang dibahas disajikan secara adil dan tidak memihak dan bahwa alasan-alasan yang mendasari pandangan tersebut ditayangkan secara menyeluruh. Jika kelas meminta pandangan guru sendiri tentang suatu masalah, jelaslah hak guru untuk mengekspresikannya dan menyatakan alasan untuk posisi yang diambil. Namun, kewajiban profesional tetap berlaku untuk tidak memaksakan sudut pandang pribadi pada anak-anak mengenai isu-isu yang tidak beres dan yang mungkin ada perbedaan pendapat yang jujur di antara orang-orang yang berpengetahuan baik.

Dalam kasus seperti itu, guru harus mendorong anak-anak untuk mendiskusikan masalah ini dengan orang dewasa lainnya yang mereka hormati yang pandangannya mungkin berbeda. Anak itu kemudian belajar bahwa mungkin ada perbedaan pendapat yang jujur di antara orang-orang cerdas, terdidik yang menganggap masalah dengan itikad baik. Anak-anak akan menghormati guru yang bersedia mengambil sikap terhadap isu-isu, yang

memberikan alasan untuk posisi yang diambil, dan siapa yang menerima dan menghormati perbedaan dalam sudut pandang orang lain.

## **2. Penggunaan Papan Buletin Berita**

Guru harus menyiapkan gambar-gambar berita dan cerita-cerita yang menarik yang dapat dimanfaatkan oleh si anak untuk mencari informasi mengenai hal-hal terkini. Karena barang-barang di papan buletin berita harus sering diganti, itu harus di tempat di ruangan di mana anak-anak lulus secara teratur. Titik di dekat pintu adalah lokasi yang baik.

Merupakan prosedur yang baik untuk mendiskusikan pentingnya artikel berita di kelas sebelum dipajang di papan buletin. Pajangan harus berisi barang-barang impor nasional dan internasional serta barang-barang yang diminati lokal, cerita olahraga, perkembangan sains, orang-orang dalam berita, bahkan mungkin keanehan dan lelucon untuk variasi dan rempah-rempah. Akan sangat membantu untuk memiliki berbagai bagian dari papan buletin yang khusus ditujukan untuk kelompok seperti berita lokal, sains dalam berita, berita negara kita, dan kejadian global. Ini berfungsi sebagai sarana untuk mengatur tampilan dengan cara yang berarti.

Pada konteks Indonesia, Papan Buletin Berita bisa berupa “Majalah Dinding” yang digunakan untuk beberapa hal positif. Memajang karya siswa, kutipan berita dari media massa, atau pengumuman dari sekolah, wali kelas, dan lainnya yang dianggap penting. Terkadang Majalah Dinding juga menyediakan forum interaksi siswa dengan pihak sekolah.

## **3. Penggunaan Peta Berita**

Di kelas menengah dan atas, peta berita dapat digunakan untuk mengajarkan isu saat ini. Peta dunia ditampilkan di tengah papan buletin yang memungkinkan ruang yang cukup di sekitar peta untuk memposting klipings atau gambar berita saat ini. String berwarna dapat menjadi jelas untuk menghubungkan berita dengan lokasi tempat terjadinya peristiwa.

Ini memiliki nilai menggabungkan studi tentang isu saat ini dengan keterampilan membaca peta. Anak-anak harus memiliki tanggung jawab utama untuk menjaga peta berita tetap up to date dan untuk menangani mekanisme persiapannya. Juga dimungkinkan untuk berlangganan peta berita yang dipersiapkan secara komersial yang diterbitkan setiap minggu selama tahun sekolah.

Pembuatan peta berita memerlukan waktu tambahan, bisa jadi dilaksanakan diluar jam pelajaran. Hal ini jarang dilakukan, tetapi bagus untuk dilaksanakan untuk menjaga komunikasi dengan siswa, menyaring dan memahami informasi yang mereka serap dari sekitarnya, serta memberikan penjelasan tambahan tentang kondisi dan peristiwa sesuai sudut pandang pendidikan anak.

## **4. Penggunaan Koran Kelas**

Banyak guru menganggap koran kelas atau majalah berkala sebagai alat yang dapat dibuang dalam pengajaran saat ini. Bahan-bahan ini memiliki sejumlah kekuatan yang pasti serta beberapa batasan yang sering diabaikan.

Keterbatasan berita terkait isu saat ini tidak begitu banyak dalam merubah mereka tetapi dengan cara mereka digunakan. Kertas-kertas itu sendiri umumnya sudah dipersiapkan dengan baik. Perusahaan yang memproduksi bahan-bahan ini memiliki staf penasihat editorial yang terdiri dari pendidik yang diakui secara nasional di bidang pendidikan dasar, dan staf editorial mereka terdiri dari personil yang dipilih secara hati-hati dan berkualifikasi tinggi.

Kekuatan utama surat kabar kelas adalah (1) perhatian yang cermat terhadap kesulitan membaca, (2) pemilihan bahan saat ini yang signifikan namun dalam pemahaman anak-anak, (3) presentasi yang tidak biasa, dan (4) latar belakang umum informasi yang disajikan

ke kelas. Keuntungan ini tidak dapat diperoleh melalui penggunaan sumber tunggal lainnya. Mereka dirancang dan diterbitkan untuk digunakan di ruang kelas dan karena itu, gaya penulisan, keterbacaan dan ilustrasi mereka cocok untuk anak-anak. Beberapa anak akan menemukan materinya terlalu sulit: yang lain akan merasa terlalu sederhana. Dalam arti, kelas berkala adalah "buku teks" untuk urusan saat ini dan penggunaannya harus diatur oleh prinsip pedagogis yang sama yang berlaku untuk penggunaan buku teks pada umumnya. Ada kecenderungan bagi guru untuk memformalkan pengajaran urusan saat ini melalui penggunaan ruang kelas seperti itu secara berkala.

Satu periode seminggu adalah sebuah sisipan untuk "kejadian terkini" yang terdiri dari pembacaan makalah yang diikuti dengan apa yang disebut "diskusi" tetapi jumlah ke penyajian beberapa pertanyaan oleh guru untuk dijawab oleh anak-anak. Overemphasis pada penggunaan formal dari majalah kelas banyak keluar pertimbangan urusan saat ini dari sisa kurikulum.

Keterbatasan ketiga dari majalah kelas adalah bahwa mereka memilih item yang menarik umum baik nasional maupun internasional dan tidak dapat menangani berita lokal secara memadai. Guru akan merasa perlu untuk beralih ke sumber-sumber lokal untuk berita-berita seperti itu. Ini adalah pengingat lain untuk guru tidak sepenuhnya bergantung pada kelas secara berkala untuk melaksanakan seluruh program urusan saat ini.

Karena volume sekolah dan hal lainnya, biasanya hal ini jarang diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Paling memungkinkan dilaksanakan oleh hirarki di atasnya seperti Dinas Pendidikan atau Perkumpulan Guru.

## 5. Saran Mengajar untuk Menggunakan Majalah Kelas

Buletin layanan yang menyertai majalah periodik sering menyarankan wats untuk memanfaatkan kertas. Prosedur yang mirip dengan sholud ini diikuti:

- *Guru mempersiapkan dan membuat pra perencanaan*
  - Baca edisi guru berkala dan yang menyertainya
  - Tetap *up to date* pada urusan saat ini dengan secara teratur membaca surat kabar dewasa dan majalah berita dan dengan mendengarkan siaran berita radio dan televisi.
  - Bangun latar belakang Anda sendiri tentang topik-topik yang termasuk dalam kelas secara berkala.
  - Rencanakan cara menggunakan periodik dan variasikan prosedur dari minggu ke minggu.
- *Guru menyiapkan ruang kelas*
  - *Posting* (sampaikan) gambar terkait, peta, dan diagram di papan buletin.
  - Memiliki referensi tambahan yang tersedia.
  - Tempatkan kata-kata dan istilah baru di *chalkboard*/ papan tulis.
- *Guru menyiapkan anak-anak*
  - Sajikan periodik ke kelas dengan meminta perhatian pada gambar, peta, atau cerita tertentu.
  - Diskusikan alasan mengapa topik tertentu ada dalam berita.
  - Kembangkan makna kata dan istilah baru.
  - Gunakan peta dan globe untuk mengarahkan anak-anak.
  - Kembangkan tujuan untuk membaca.
  - Bedakan persyaratan untuk menyediakan perbedaan individual.

- Gunakan papan buletin, gambar atau alat bantu visual lainnya untuk memotivasi kelas dan untuk mengembangkan konsep.
- Rencanakan setiap kegiatan khusus yang berkaitan dengan berita, seperti laporan presentasi dramatis, dan panel.
- *Anak-anak membaca majalah itu*
  - Variasikan tugas membaca dengan kemampuan membaca.
  - Memiliki tujuan spesifik untuk membaca.
  - Tersedia untuk membantu dengan kosakata yang sulit.
  - Arahkan studi pembaca yang lebih lambat.
  - Memiliki referensi tambahan tentang topik untuk pelajar yang lebih mahir.
- *Guru dan anak-anak melakukan diskusi dan tindak lanjut*
  - Diskusikan periodik dalam hal tujuan yang ditetapkan.
  - Kaitkan berita dengan pekerjaan kelas lain.
  - Mintalah anak-anak menyajikan kegiatan khusus apa pun yang direncanakan.
  - Manfaatkan peta dan globe dengan murah hati.
  - Mensintesis dan merangkum gagasan dan kesimpulan yang dicapai.
  - Rencanakan penelitian lebih lanjut atau kegiatan tindak lanjut kreatif lainnya.

### **Gunakan surat kabar harian**

Beberapa guru di kelas menengah dan kelas atas menemukan surat kabar harian yang membantu dalam mempromosikan tujuan dari instruksi urusan saat ini. Dalam unit-unit yang berhubungan dengan aspek-aspek komunikasi, surat kabar adalah sumber belajar yang penting. Siswa akan mendapat keuntungan dari instruksi kelas tentang penggunaan koran yang berfokus pada hal-hal seperti ini.

1. Organisasi surat kabar, tujuan berbagai bagian di mana mencari jenis informasi tertentu.
2. Sifat cerita-cerita berita, mengapa beberapa muncul di halaman depan orang lain di tempat lain.
3. Tujuan dan penggunaan berita utama.
4. Ilustrasi koran: kawat foto, peta, bagan, grafik, kartun.
5. Halaman editorial dan fungsinya
6. Mendeteksi bias dalam berita
7. Cara membaca koran

Dari waktu ke waktu guru dapat merancang latihan latihan seperti yang berikut untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan surat kabar harian. Surat kabar yang digunakan bisa yang bersifat nasional maupun lokal, tergantung kepentingan pembelajaran.

### **Media Berita (Surat Kabar)**

Banyak guru telah menemukan surat kabar pendidikan NIE (Newspaper in Education), suatu program yang disponsori oleh ANPA (American Newspaper Publishers Association/Yayasan Penerbit Surat Kabar Amerika (Serikat) ) untuk menjadi sumber yang berguna dalam mengajar urusan saat ini dan lebih khusus lagi, dalam menggunakan surat kabar. Program NIE menyediakan banyak pengajaran dan sumber belajar: dua hal yang sangat direkomendasikan adalah (1) Surat kabar sebagai alat pengajaran yang efektif dan (2) Bibliografi: surat kabar dalam Publikasi Pendidikan. Untuk konteks

Indonesia, belum ada yang seperti ini, tetapi setiap surat kabar biasanya memiliki kolom khusus untuk pendidikan.

## 6. Penggunaan Berbagai Kegiatan untuk Mempelajari Isu – isu Terkini

Sejumlah kegiatan pembelajaran dapat digunakan untuk mempelajari masalah – masalah terkini sebagai bahan kajian pembelajaran IPS:

- ✓ *Melakukan diskusi meja bundar* – membagi kelas menjadi lima atau enam kelompok diskusi, masing-masing untuk membahas pertanyaan yang terkait dengan beberapa bagian dalam berita. setiap kelompok akan bertanggung jawab untuk menyajikan kepada seluruh kelas ringkasan singkat empat atau lima kalimat dari ide-ide utamanya;
- ✓ *Mengadakan diskusi panel* – memilih lima anak untuk menyiapkan presentasi dua puluh menit ke kelas tentang beberapa topik yang sedang ada di acara berita media massa. Lima anak ini memiliki beberapa hari atau minggu untuk mempersiapkan presentasi dan akan menjadi “ahli” di kelas pada topik yang sedang dibahas. setelah presentasi, yang lain dapat mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi poin, atau menambah apa yang dikatakan oleh penyaji;
- ✓ *Membuat bagan, peta, grafik* – misalnya dengan menampilkan data peningkatan populasi di sekolah, langkah-langkah dalam suatu peristiwa yang menyebabkan krisis, penurunan atau kenaikan lapangan pekerjaan, jumlah kecelakaan jalan raya selama liburan akhir pekan, rute penerbangan penerbangan baru-baru ini yang penting, dan seterusnya;
- ✓ *Membangun poster, mural* – misalnya poster atau mural yang memprovokasi tentang kehidupan yang aman dan nyaman, kemajuan-kemajuan dalam pengobatan preventif, perubahan-perubahan dalam peraturan perjalanan udara, kemajuan dalam aspek keruangan di suatu wilayah atau sekolah, dan topik-topik lainnya;
- ✓ *Membuat SCRAFTBOOKS tentang cerita-cerita baru atau gambar-gambar* - misalnya dengan membuat klipng dan mengumpulkan HEADLINES dari surat kabar sore selama beberapa minggu. Hal ini membantu siswa untuk membedakan berita-berita baru yang menarik minat berkelanjutan dan yang hanya sementara saja. Pemilihan artikel yang berhati-hati akan membantu siswa untuk mengembangkan cerita secara berkelanjutan.
- ✓ *Membuat kartun untuk dramatisasi berita* – efektif dilakukan di kelas tinggi. Perhatikan agar mereka tidak “menyerang” individu atau kelompok tertentu. Misalnya tentang kebiasaan sehat, warga negara yang baik, pelaksanaan kegiatan amal dan sebagainya;
- ✓ *Memberi laporan* – siswa membuat laporan oral di depan kelas, tentang berita yang dia baca, tonton atau dengarkan.
- ✓ *Demonstrasi melakukan program berita televisi* – Siswa bermain peran sebagai pembawa acara berita, mendramatisasi berita. anak-anak dapat bergantian sebagai wartawan; variasi dapat diperoleh dengan menggunakan perekam audio atau video, dan memutar rekaman siaran untuk kelas;
- ✓ *Mendramatisasi acara berita* – siswa bermain peran seolah – olah memberitakan suatu acara seperti festival, pertemuan, konferensi, dan negosiasi dapat digunakan;
- ✓ *Melihat siaran acara khusus* – pelaporan peresmian, kunjungan pejabat asing, dedikasi, dan program bermanfaat lainnya bagi siswa sekolah dasar. Anak-anak juga dapat didorong untuk melihat program berita di luar sekolah dan melaporkannya ke sejawat mereka.

## 7. Mengajarkan Pelajaran Sosial Melalui Berita

Penangkapan ini diakhiri dengan berita yang dibuat yang merupakan contoh khas dari jenis isu kontroversial yang dapat berguna dalam mengajarkan konsep dan keterampilan ilmu sosial. Ketika anda membaca cerita ini, berdasarkan insiden yang sebenarnya di Area



Puget Sound, pikirkan 1. masalah yang disajikan dan 2. kemungkinan apa yang dipegangnya sebagai kendaraan mengajar di kelas menengah dan atas. di akhir cerita, beberapa saran mengajar disediakan

### **Penangkapan Paus Menciptakan Ratapan**

Enam paus pembunuh ditahan di dalam aquarium, ratusan orang menyaksikan penangkapan dari perahu dan pantai. Mamalia besar itu berenang perlahan berputar-putar di dalam dua jaring pukat hari ini, muncul ke permukaan untuk "berhembus" hanya beberapa saat. Mereka tinggal di bawah selama lima menit setiap kali. Seekor paus banteng besar dan seekor anak sapi kecil yang lolos dari penangkapan tidak bisa ditemukan.

### **Pemerintah Mempertimbangkan Kembali**

Sementara itu, badai politik sedang mengumpulkan operasi penangkapan. Gubernur hari ini menginterupsi liburannya cukup lama untuk mengatakan bahwa dia "mempertimbangkan kembali" posisi negara dalam membuat tempat perlindungan bagi paus pembunuh. Senator senior negara di Washington mengatakan bahwa deklarasi dukungan untuk gubernur untuk tempat paus akan membersihkan jalan bagi perlindungan hewan laut. Upaya sebelumnya untuk mendapatkan dukungan dari pejabat negara untuk ide itu tidak berhasil. Senator juga berkata, "rupanya orang ini memiliki izin yang sah. Tapi tidak akan ada lagi. Ini akhirnya!"

### **Biaya Kedalaman Digunakan**

Seorang asisten direktur Game Negara dan Perikanan, Jack Binns, menyaksikan penangkapan dari jarak sekitar lima puluh kaki. Binns mengatakan Aqua Life, Inc., kapal menggunakan "sonar, radar, dan" kedalaman "muatan" untuk mendorong paus ke teluk kecil dan lebih kecil dan akhirnya ke jaring. Dia mengatakan dia menyaksikan tiga orang di perahu berkompetisi melintasi air di atas sekolah paus, "menjatuhkan 'biaya kedalaman' secepat mereka bisa menyalakan mereka. Saya belum pernah melihat sesuatu yang begitu menjijikkan di sepanjang hidup saya," katanya hari ini, "ini, seharusnya dihentikan sekarang."

Petugas penegak federal yang mengawasi operasi kemarin mengatakan, "tidak ada dalam izin yang melarang penggunaan bahan peledak semacam itu."

### **Penggunaan Dakwaan Ditolak**

Banyak warga mengeluh tentang operasi penangkapan. Seorang dealer mobil pelabuhan selatan mengatakan dia melihat sebuah pesawat menjatuhkan "kaleng tomat" - konon ukuran yang tampaknya meledak ketika pesawat itu menggiring ikan paus. Bill lumut, dokter hewan untuk aqua life, inc., mengatakan tidak ada tuduhan seperti itu yang digunakan. Dia mengatakan pemburu paus menggunakan "petasan" - jenis bahan peledak yang dilempar dari perahu ke kawanan ikan paus. Holberg sendiri berada di kapal kehidupan aqua, inc., perahu kandu, dan tidak bisa dimintai komentar.

### **Tindakan Pengadilan Terancam**

Aktivis lingkungan dan yang lainnya menentang keras penangkapan ikan paus, Fred Russell, presiden kelompok perlindungan lingkungan terbesar negara. PORTEX menuntut agar paus dibebaskan. Dia mengatakan kelompoknya siap untuk membawa masalah ini ke pengadilan jika perlu untuk mencegah Aqua Life, Inc., agar tidak membuat makhluk itu "Ini adalah kemarahan," katanya, "dan kami tidak akan duduk dan membiarkannya terjadi. "

Russel mengutip seorang ahli biologi Kanada yang menemukan bahwa hanya sekitar enam puluh lima paus pembunuh yang tersisa di Selat Georgia dan Juan de Fuca dan di Puget Sound. Data sebelumnya telah menempatkan jumlah paus sekitar tiga ratus.

### **Yurisdiksi Yang Tumpang Tindih**

Kekuatan untuk menciptakan tempat perlindungan paus terletak di tangan pemerintah federal, tetapi undang-undang federal mengatakan gubernur negara bagian yang memuat tempat kudus itu dapat memveto pembuatannya. Tumpang tindih yurisdiksi ini terkadang menciptakan kebingungan atau hasil dalam tidak ada tindakan yang diambil.

Sampai hari ini, pejabat federal berpikir gubernur menentang penciptaan tempat perlindungan paus pembunuh di daerah ini. Staf gubernur mengatakan bahwa tidak ada catatan yang dapat ditemukan dari gubernur yang pernah menentang usulan semacam itu.

Senator senior memperbarui seruannya untuk tempat perlindungan, sesuatu yang dia anjurkan sejak 1974. Tidak ada alasan untuk percaya bahwa gubernur akan menentang penciptaan tempat perlindungan paus pembunuh

Bagaimana bisa sebuah berita tentang jenis ini digunakan untuk pelajaran IPS? berikut beberapa saran:

1. Gunakan prosedur yang dibahas pada halaman 213-214 dalam membuat analisis situasi ini-yaitu: (a) meminta siswa mengidentifikasi fakta kasus; (b) minta siswa mengidentifikasi masalah dalam kasus ini; dan (c) meminta siswa mengidentifikasi solusi alternatif untuk masalah dan mendaftar konsekuensi dari setiap alternatif.
2. Gunakan cerita ini sebagai batu loncatan untuk studi mendalam tentang spesies yang terancam punah. Lebih dari lima ratus jenis binatang terdaftar sebagai langka atau dalam bahaya kepunahan, termasuk paus biru, India dan harimau Siberia, singa Asia, macan tutul salju, elang, condors, beruang grizzly, buaya, dan crane rejan. Siswa harus masuk ke dalam pertanyaan nilai apakah seekor hewan harus "berguna" untuk dilindungi.
3. Mintalah anak-anak mempelajari peran kelompok federal, negara bagian, lokal, dan sukarelawan dalam pengambilan keputusan mengenai isu-isu jenis yang disajikan dalam cerita ini. Ini harus memasukkan mereka ke dalam peraturan lokal dan negara mengenai konservasi sumber daya alam dan pencemaran lingkungan. Hal ini juga harus menghadapi masalah apa yang dapat dilakukan oleh warga negara atau kelompok warga individu ketika mereka melihat sesuatu yang terjadi yang mereka yakini sebagai rendah budi, bahkan jika legal.
4. Cerita ini memberikan latar yang sangat baik untuk mempelajari masalah penangkapan hewan liar untuk digunakan dalam sirkus dan kebun binatang. Haruskah kebun binatang diperbolehkan? Apakah hewan mendapat manfaat dari kebun binatang?
5. Cerita ini dapat menjadi dasar untuk mempelajari jaringan makanan hidup — yaitu, bagaimana perubahan populasi satu hewan mengubah jumlah hewan lain yang menjadi makanannya. Ini dapat digabungkan dengan studi tentang manajemen satwa liar, peraturan berburu dan memancing, dan konsep musim terbuka.
6. Pelajari kehidupan individu yang telah mengabdikan diri pada pelestarian satwa liar dan sumber daya alam lainnya: John Muir, Jack Miner, Gifford Pinchot, dan aktivis lingkungan setempat.
7. Kembangkan berita ini menjadi kegiatan bermain peran di mana isu-isu disoroti dan resolusi memuaskan dimainkan.

8. Mintalah anak-anak dalam komite mengembangkan “pernyataan posisi” untuk mewakili sudut pandang berbagai pelaku dalam kontroversi ini: pemburu paus, gubernur, presiden kelompok lingkungan hidup, warga negara yang marah, direktur Aqua Life, Inc , siapa yang akan menerima paus yang ditangkap, dan seterusnya.
9. Gunakan cerita untuk membangun minat dalam mengembangkan proyek aksi sosial yang berhubungan dengan ekologi atau konservasi. Ajaran kelas dua di Wisconsin melaporkan kegiatan berikut yang dikembangkan dalam proyek semacam itu:
  - a. Sebuah. Anak-anak membantu orang lain menjadi sadar akan masalah yang dihadapi oleh kebakaran hutan dengan berbagi temuan penelitian mereka dengan keluarga, teman, teman sekolah, pendeta, dan tetangga mereka.
  - b. Mereka menulis surat kepada pejabat negara bagian dan federal untuk mendesak dukungan mereka terhadap undang-undang yang dirancang untuk melindungi satwa liar.
  - c. Mereka mempresentasikan program yang berhubungan dengan potensi ancaman terhadap satwa liar oleh pengembang lahan, penjerat. Pemburu, snowmobilers, pemburu, pestisida, program, berkemah, dan sebagainya.
  - d. Mereka menyusun daftar pedoman dan membagikannya kepada setiap anak di sekolah, menjelaskan cara-cara yang dapat dilakukan oleh individu. Ini adalah beberapa pedoman:
    - 1) Menolak untuk menembak burung dan makhluk liar lainnya “hanya untuk bersenang-senang.”
    - 2) Menolak untuk berpartisipasi dalam "kejar-kejaran" yang kejam dan tidak masuk akal pada hewan liar di mobil salju, mobil, sepeda, berjalan kaki, atau di perahu atau pesawat.
    - 3) Menolak untuk menghancurkan rumah-rumah hewan.
    - 4) Menolak untuk menguraikan bayi burung dan bayi hewan di sarang mereka.
10. Cari tahu tentang tujuan dan kegiatan organisasi yang peduli tentang perlindungan lingkungan seperti Sierre Club, Nation Wildlife Federation, dan Greenpeace.  
Saran-saran ini memberikan ekstensi menarik dari sebuah berita. Tentu saja, tidak ada kelas yang akan terlibat dalam semua itu; memang, tidak mungkin lebih dari satu akan digunakan. Mungkin gurunya. Bisa membuat orang lain bahkan lebih cocok daripada yang disediakan di sini. Inti dari daftar ini hanyalah untuk menggambarkan berbagai kemungkinan yang ada di dalam berita-berita terkini yang dipilih dengan baik. Mereka memberikan kegembiraan kontroversi, mereka relevan dengan arus peristiwa manusia saat ini, mereka berurusan dengan isu-isu kebijakan publik, dan mereka memberi diri mereka sendiri sangat baik untuk proyek-proyek aksi sosial.

## 8. Contoh Masalah - Masalah dan Isu - Isu yang Sifatnya Global

- a. Menjelaskan trend globalisasibesertapengaruhnyaterhadap pembelajaran IPS
- b. Mengidentifikasimasalah-masalahsosial yang timbul darikeragamanbudaya
- c. Mengidentifikasimasalah-masalahlingkungandanpendidikanlingkungan
- d. Mengidentifikasimasalah-masalahhukumdanketertiban
- e. Mengidentifikasimasalah-masalahkesadaranhukumdanpendidikankesadaranhukum

- a. Krisis energi, baik persediaan kandungan minyak bumi yang tersisa, organisasi Negara penghasil minyak dunia (OPEC), masalah bangsa maupun penelitian tentang sumber energy pengganti.
- b. Jurang antar Negara kaya dan miskin, yang melatarbelakangi lahirnya beberapa organisasi kerja sama bilateral (antara 2 negara Indonesia dan Jepang), regional (ASEAN) yang beranggotakan lebih dari satu Negara dan kerja sama Internasional (biasanya melalui lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa)
- c. Kepadatan Penduduk yang mendorong urbanisasi serta berjangkitnya penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh kelaparan dan kemiskinan (termasuk kemiskinan pengetahuan). Sebagai contoh, terjadinya bencana kelaparan di berbagai Negara yang belum berkembang.
- d. Populasi yang meliputi seluruh lingkungan bumi, seperti kerusakan hutan, pencemaran akibat industrialisasi, pencemaran udara sampai lapisan ozon yang semakin menipis.
- e. Perang nuklir, berkaitan dengan akibat-akibat yang akan dihadapi oleh umat manusia jika perang tersebut benar-benar terjadi. Berdasarkan pengalaman yang diakibatkan oleh jatuhnya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki di Jepang, kita tidak bisa membayangkan jika yang dijatuhkan tersebut adalah bom nuklir, yang memiliki kekuatan jauh lebih dahsyat.
- f. Perdagangan internasional, meningkatnya hubungan saling ketergantungan di antara bangsa-bangsa mendorong lahirnya gagasan untuk menata perdagangan internasional dengan tujuan memperkecil risiko saling merugikan yang diakibatkan oleh ketidakjujuran dan ketidakterbukaan. Pembentukan pasar bebas memaksa setiap Negara untuk membuka dirinya terhadap masuknya barang-barang dari luar negeri. Dengan demikian, setiap Negara harus siap dengan persaingan harga dan kualitas dari barang yang sama. Sekalipun pasar bebas ditentukan oleh hukum pasar, di mana persaingan sangat terbuka, namun dengan diterapkannya sistem kuota (jatah) persaingan menjadi kekurangan maknanya. Misalnya, Indonesia tidak bisa mengeksport tekstil dengan bebas ke Amerika dibagi-bagi kepada beberapa Negara. Jadi, sekalipun kita berhasil bersaing dari segi harga dan kualitas, tetapi tidak bisa memasukannya secara bebas. Pengaturan tata perdagangan internasional dirumuskan dalam organisasi GATT General Agreement on Tarif and Trade).
- g. Komunikasi. Perkembangan media komunikasi dewasa ini, mampu menghilangkan batas-batas Negara. Media televise sangat besar pengaruhnyadalam era globalisasi, betapa tidak kejadian yang sama di suatu Negara, bisa diterima pada saat sama hanya dengan hitungan detik kita biosa mendapatkan informasi yang sama. Misalnya, berita tentang peperangan, bencana alam, olahraga dengan cepat diketahui oleh seluruh peserta pemirsa televise di seluruh dunia. Belum lagi tampak teknologi komunikasi yang lebih mutakhir, yakni penggunaan internet dalam komunikasi antarbangsa. Melalui jaringan internet jaringan computer yang dihubungkan ke seluruh dunia setiap orang bisa meperoleh informasi dari yang lainnya tanpa ada batasan.
- h. Perdagangan obat terlarang. Dihadapkan pada kenyataan akibat penggunaan obat-obat terlarang, terutama di kalangan generasi muda, semua sadar betapa bahayanya akibat yang ditimbulkan oleh penggunaan obat terlarang di kalangan generasi muda, menunjukkan setiap decade kecenderungan naiknya jumlah remaja, bahkan anak-anak sekolah menengah yang menggunakan obat terlarang di kalangan anak muda sungguh merugikan baik dirinya maupun keluarganya. Perdagangan atau lebih tepat dikatakan penyelundupan obat terlarang bukan lagi masalah bangsa

Amerika, tetapi sudah menjadi masalah dunia. Dalam mengatasi penyelundupan tersebut perlu kerja sama antar Negara, bahkan dalam kasus tertentu ditangani oleh polisi internasional (Interpol).

## 9. Kesimpulan

Terdapat tiga metode atau cara yang paling umum saat ini pada program sekolah dasar untuk pembelajaran ips terkait isu – isu terkini, yaitu : Mengajar isu – isu terkini sebagai tambahan untuk pembelajaran sosial, Menggunakan isu – isu terkini untuk melengkapi atau memperkuat program pembelajaran sosial reguler dan, Menggunakan isu – isu terkini sebagai dasar untuk pembahasan sosial.

Dalam mengajarkan isu-isu kontroversi, guru memiliki tanggung jawab khusus untuk membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan penilaian kritis dan keterbukaan pikiran, untuk mengevaluasi sumber-sumber informasi, dan untuk menilai kebenaran fakta. Pada saat yang sama dalam memandu kerja unit guru tidak akan mengabaikan isu saat ini terkait untuk topik yang sedang dipelajari tetap akan pada kenyataannya mencari dengan antusias bahan isu saat ini yang akan menambah wawasan pada unit tersebut, dari waktu ke waktu guru dan anak - anak dapat merencanakan unit pelajaran sosial dari perkembangan berita saat ini dengan menggunakan media seperti : penggunaan papan buletin berita, penggunaan peta berita, penggunaan koran di kelas dan menggunakan surat kabar harian.

## 10. Saran

Pembelajaran IPS di tingkat SD secara terpadu harus mencakup aspek tentang isu – isu terkini atau Global. Fenomena dan isu dalam kehidupan dapat berkembang menjadi masalah baru. Oleh karena itu sebagai guru di tingkat SD dituntut untuk dapat mengetahui isu-isu global yang ter update dengan menggunakan media sebagai alat bantu sehingga anak dapat berpikir kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jarolimex, John. 1986. *Social Studies in Elementary Education*. New York: Macmillan.
- Nugroho, Riant. 2008. *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi dan Strategi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardijjo. 2017. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang : CV Titipan Ekspres Indonesia.
- Elviana, 2014. *Isu-isu Masalah Sosial dalam Pengajaran IPS*. Diunduh tanggal 27 September 2018, dari <https://elviana09.wordpress.com/2014/04/26/isu-isu-masalah-sosial-dalam-pengajaran-ips/comment-page-1/>